

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat sebagai kerangka kerja untuk menghasilkan penelitian (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan data primer yang bertujuan mendapatkan bukti sebab akibat. Menurut (Sugiyono, 2017: 7), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik dan dilakukan dalam penelitian inferensial atau dalam rangka menguji hipotesis sehingga diperoleh signifikansi signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Juli melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form*. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Bab I	■						
2	Bab II		■					
3	Bab III			■	■			
4	Seminar Proposal					■		
5	Revisi pasca Seminar Proposal						■	
6	Penelitian						■	
7	Bab IV-V						■	■
8	Sidang Skripsi						■	■

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	<i>Expertise (X1)</i>	Keahlian mengacu pada pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman yang relevan yang dimiliki oleh <i>influencer</i> (Schouten, Janssen, & Verspaget, 2019), (Shimp & Andrews, 2013), dan (Erdogan, 1999).	1. <i>Expert</i> 2. <i>Experienced</i> 3. <i>Knowledgeable</i> 4. <i>Quality</i> 5. <i>Skilled</i> (Ohanian, 1990)
2	<i>Trustworthiness (X2)</i>	Menurut (Shimp & Andrews, 2013) kepercayaan berkaitan dengan seberapa besar kejujuran, integritas, dan kepercayaan yang dimiliki seseorang	1. <i>Honest</i> 2. <i>Reliable</i> 3. <i>Sincere</i> 4. <i>Trustworthy</i> (Ohanian, 1990)
3	<i>Attractiveness (X3)</i>	Menurut (Shimp & Andrews, 2013), daya tarik terdiri dari tiga faktor terkait yaitu kesamaan, keakraban, dan kesukaan.	1. <i>Attractive</i> 2. <i>Classy</i> 3. <i>Beautiful or handsome</i> 4. <i>Smart</i> 5. <i>Elegant</i> (Ohanian, 1990)

4	Minat Beli (Y)	Minat beli adalah dorongan atau keinginan konsumen yang mana konsumen memiliki sikap atau perilaku dalam memilih dan menggunakan suatu produk (Kotler & Keller, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berencana membeli. 2. Memiliki anggaran uang untuk membeli. 3. Mencari informasi untuk membeli 4. Memiliki kecenderungan untuk membeli. (Arifani & Haryanto, 2018)
---	----------------	---	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah sebuah wilayah yang generalisasi atau umum atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Jika peneliti tidak dapat memahami dan meneliti semua data dari populasi yang ada, misalnya karena kekurangan dana, orang, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Hal ini karena ciri-ciri sampel dapat digunakan untuk mewakili suatu populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian dapat diperluas ke

seluruh populasi. Akibatnya, pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar bersifat representatif (Purbatua, 2021).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana penilaian sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan maksud penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang artinya tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria sampel yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Mengetahui produk Jiniso
3. Berencana melakukan pembelian produk Jiniso
4. Bersedia dijadikan responden

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Total populasi

e = *Margin of error*, (10%)

$$n = \frac{777}{1 + 777 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{777}{8,77}$$

$$n = 88,59$$

$$n = 89$$

Berdasarkan perhitungan yang tertera di atas maka didapatkan sampel sebanyak 89 mahasiswa dari populasi sebanyak 777 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan studi literatur.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang akan dibagikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) skala *likert* adalah skala yang

dirancang untuk menelaah seberapa kuat subyek untuk menyetujui suatu pernyataan atau pertanyaan. Skala likert adalah skala ordinal saat pilihan jawaban atas sebuah pernyataan dinyatakan dalam sebuah pilihan pernyataan. Pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan nilai interval 1-5 (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kategori	Skor/Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah metode memperoleh data dari berbagai referensi ilmiah berupa jurnal, buku, atau studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian terdahulu sebagai bahan pustaka dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memproses data menjadi sebuah informasi yang penting. Analisis data dilakukan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data digunakan untuk menelaah serta menjelaskan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif regresi berganda dan olah data dengan program IBM SPSS 25.

3.6 1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya instrument. Hasil penelitian yang dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2019). Menurut (Sugiyono, 2019), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut (Sinambela & Sinambela, 2021) untuk menguji validitas suatu instrumen secara manual dibutuhkan tujuh langkah berikut ini:

1. Menghitung jumlah skor masing-masing butir
2. Menghitung jumlah dan kuadrat jumlah untuk setiap responden
3. Menghitung jumlah kuadrat masing-masing butir
4. Menghitung jumlah perkalian antara butir dengan jumlah
5. Mencari deviasi skor dari data kemudian dimasukkan dalam rumus *product moment*
6. Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti butir valid
7. Jika ada butir yang tidak valid dalam pengujian yang pertama, maka langkah selanjutnya adalah diuji ulang kembali dengan mengeluarkan butir yang tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Jika hasil pengukuran instrumen konsisten setiap kali

percobaan dilakukan, maka hasil tersebut dikatakan reliabel (Syafitri, 2019). Menurut (Sugiyono, 2019) hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan derajat keandalan alat ukur. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kebenaran suatu alat yang bila dilakukan berulang kali pada kelompok yang sama akan memberikan hasil yang konsisten (Dina Najib H.A, Daud, & Rosa, 2019). Dalam uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach's Alpha-nya > dari 0,6. (Priyatno, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen, digunakan uji multikolinearitas. Model regresi yang diusulkan tidak mengandung tanda-tanda multikolinearitas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai vif kurang dari 10 (Syafitri, 2019).

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati nol adalah model yang baik. Uji

normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Syarat keputusan pada uji ini yakni, data berdistribusi tidak normal jika $\alpha < 0,05$ dan data berdistribusi normal jika $\alpha > 0,05$ (Syafitri, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varians residual antara satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tidak berubah atau tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah atau tidak tetap. Model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik (Syafitri, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengetahui uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual dengan melihat Scatterplot (Fitriana, 2021).

3.6.4 Uji Kelayakan Model

1. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui secara parsial bagaimana variabel independen dalam persamaan regresi berganda mempengaruhi variabel dependen. Uji-T juga digunakan untuk memeriksa keakuratan koefisien regresi dan menentukan apakah

koefisien tersebut signifikan secara statistik atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016), pengujian keputusan Uji-T berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima
2. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menentukan apakah semua variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Kusuma & Nugroho, 2021). Menurut Ghozali (2016), keputusan Uji-F berdasarkan kriteria dibawah ini:

1. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima
2. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dapat berpengaruh terhadap variabel independen secara simultan, digunakan uji koefisien determinasi. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memperkirakan dan meramalkan seberapa besar atau seberapa signifikan kontribusi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Apabila nilai

mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

3.6.5 Interpretasi Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda membahas hubungan variabel terkait dengan dua atau lebih variabel dependen dengan variabel independen, baik itu mengukur kekuatan hubungan antar variabel, menunjukkan arah hubungan antar variabel, atau pun memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sinambela & Sinambela, 2021). Untuk menganalisis regresi linier berganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel independen

X = Variabel dependen

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error